

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai “Implementasi Pemberian *Reward* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Kajen Pati” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Macam-macam pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Al-Hikmah Kajen Pati yaitu sebagai berikut:
  - a. Pemberian *reward* secara verbal, dengan memberikan pujian atau kata-kata motivasi, yang sering dilakukan oleh guru dalam memotivasi dan memberikan semangat kepada siswa karena bersifat positif. Dalam hal ini guru bisa mendorong semangat siswa dengan kata “belajar yang rajin dirumah dan juga semangat”. “sudah bagus tetapi harus diperbaiki lagi ya nak”, walaupun siswa belum dapat menjawab soal namun siswa menjadi percaya diri untuk maju kedepan dan mencoba.
  - b. Pemberian *reward* non verbal, bisa berupa memberikan senyuman, acungan jempol, tepukan tangan, dan lain sebagainya. Bentuk atau mimik wajah pada saat memberikan penghargaan harus dengan bentuk yang ceria dan menyenangkan karena siswa telah melakukan sesuai dengan yang diharapkan. Pada gerakan tubuh menyesuaikan dengan yang diucapkan, misalnya “bagus” dengan cara mengacungkan jempol.
  - c. Pemberian *reward* secara material, selain secara verbal dan non verbal guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati juga sesekali memberikan *reward* material atau hadiah kepada siswanya. Ketika guru memberikan *reward* berupa hadiah harus diperhatikan bahwa hadiah bukan tujuan utama. Guru perlu memberi pemahaman bahwa hadiah hanya untuk memotivasi siswa dalam belajar dan bukan merupakan sebuah tujuan..
2. Strategi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati menggunakan tiga strategi. Yang pertama strategi *combination* (gabungan), dimaksud disini adalah gabungan antara berbagai macam *reward* (verbal, non verbal, material, dan angka). Yang kedua strategi *Problem Based Learning* (PBL), yaitu seorang guru perlu mencatat dan

memahami kesukaran-kesukaran siswa serta membantu memecahkan kesukaran siswa. Yang ketiga strategi reinforcement (penguatan), dapat dilakukan dengan memberi penguatan sebelum siswa melakukan kegiatan. Seorang guru yang efisien menggunakan strategi yang beragam atau bervariasi karena tidak ada satu strategi yang global memiliki fungsi yang sangat hebat bagi semua kalangan siswa.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pemberian *reward* pada pelajaran akidah akhlak di Mts Al-Hikmah Kajen dapat bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya berasal dari teman, orang tua, dan minat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Faktor eksternal biasanya meliputi faktor lingkungan disekitarnya, anggaran biaya dan kesadaran siswa.

## B. Saran

1. Bagi guru
  - a. sepatutnya guru memberikan *reward* yang lebih memikat bukan sekedar berupa memberikan pujian dan acungan jempol.
  - b. Agar siswa merasa lebih termotivasi, duharapkan guru bisa menciptakan kreatifitas dan inovasi dalam memberikan *reward*.
  - c. Diharapkan guru mata pelajaran akidah akhlak menginspirasi dan menjadi teladan dengan memberi contoh dengan baik.
2. Bagi Siswa
  - a. Hendaknya siswa belajar dengan semangat agar mendapatkan prestasi yang bagus
  - b. Sebaiknya siswa dalam belajar jangan hanya untuk mendapatkan *reward* belaka namun jadikan *reward* tersebut sebagai dorongan motivasi untuk belajar.
  - c. Diharapkan siswa jangan mudah terpengaruh dengan faktor yang menjadi penghambat dalam belajar.